

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di dua tempat berbeda. Yang pertama, SMA Negeri 1 Amuntai beralamat di Jalan Sukmaraga No. 325, RT. 06 Sungai Malang, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71471. Dan yang kedua, SMA Negeri 2 Amuntai beralamat di Bayur, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71471.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, pemilihan jenis penelitian yang tepat sangat penting agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti serta langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan solusi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisis data. Maka, yang akan menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yaitu dengan judul “Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Lingkungan Pendidikan Berdasarkan Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Amuntai dan SMA Negeri 2 Amuntai).”

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian atau metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam peneliti

penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan gejala-gejala lain dalam masyarakat.

Menurut Mulyana dalam (Feny Rita Fiantika, 2022: 4). “mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian”.

Makna penelitian merupakan instrumen utama yang menentukan kualitas dalam menerjemahkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya bahwa dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana yang ada di lapangan dari hasil observasi dan wawancara maupun yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan bersumber dari responden secara langsung, dalam praktiknya diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan di lapangan. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui informasi mengenai objek yang diteliti sehingga informanlah yang

dapat memberikan data yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh berupa ataupun bersumber dari literatur, artikel, jurnal maupun situs internet yang berhubungan dengan “Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Berdasarkan Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Amuntai dan SMA Negeri 2 Amuntai).”

2. Sumber Data

Sumber data yaitu *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.

Informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Sukiman, S.Pd., M.M	Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Amuntai	1 Orang
2.	Arifudin, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Amuntai	1 Orang
3.	Hj. Rahmi Fahrudin, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Amuntai	1 Orang
4.	Sri Maulina, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 1 Amuntai	1 Orang
5.	Jahratun Nisa, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 2 Amuntai	1 Orang
6.	Adi Fajar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PJOK SMA Negeri 2 Amuntai	1 Orang
7.	Mutia Permatasari, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 1 Amuntai	1 Orang
8.	Abdul Majid, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 2 Amuntai	1 Orang
9.	Muhammad Fauzan	Siswa SMAN 1 Amuntai	1 Orang
10.	M. Naufal	Siswa SMAN 1 Amuntai	1 Orang
11.	Nasrullah	Siswa SMAN 1 Amuntai	1 Orang
12.	Radina Nor Jannah	Siswa SMAN 2 Amuntai	1 Orang
13.	Muhammad Ibrahim Al-Mufid	Siswa SMAN 2 Amuntai	1 Orang
14.	Haikal Rafiq	Siswa SMAN 2 Amuntai	1 Orang
Jumlah			14 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian ini, peneliti akan mengetahui bagaimana pengukuran atas variabel dan menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur yang jelas. Dan untuk mempermudah serta memfokuskan masalah penelitian, maka disusunlah desain operasional penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Model Implementasi Kebijakan Publik George C. Edward III (Leo Agustino, Ph.D., 2022: 154-159): 1. Komunikasi 2. Sumber Daya 3. Disposisi 4. Struktur Birokrasi	1. Komunikasi	a. Kejelasan Informasi b. Konsistensi Komunikasi c. Sosialisasi
	2. Sumber Daya	a. Sumber Daya Manusia b. Fasilitas c. Kompetensi
	3. Disposisi	a. Komitmen b. Keterbukaan
	4. Struktur Birokrasi	a. SOP (Standar Operasional Prosedur) b. Struktur Organisasi

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang ataupun akan ditelitinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data, yang dimana peneliti disini melakukan tanya jawab dengan informan secara tatap muka terkait beberapa pertanyaan dengan tujuan agar bisa mendapatkan informasi ataupun data mengenai topik terkait permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi dari sebuah dokumen pendukung berupa foto atau catatan yang sudah ada.

G. Teknik Analisis Data

Semua data yang sebelumnya telah dikumpulkan maka, selanjutnya akan diolah dan digambarkan sesuai dengan data lapangan yang dibuat dalam bentuk uraian kalimat. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu disini peneliti menggambarkan dan menilai kembali data yang sudah disajikan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut akan ditarik secara induktif, yaitu pada pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan peneliti di lapangan mengenai “Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Berdasarkan Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Amuntai dan SMA Negeri 2 Amuntai).”

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2020: 365-372) "Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check".

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dengan mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak, berubah ataupun tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri dan jika data tidak benar maka, peneliti akan melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan kepastian tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti data hasil wawancara yang didukung oleh foto-foto, rekaman dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk mendukung tingkat kredibel data yang peneliti lakukan.

6. Mengadakan Member Check

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang mana apabila data yang ditemukan itu disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid dan semakin kredibel atau dipercaya. Namun, jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi

data berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.

